

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru dengan di dasarkan permasalahan yang ada dilapangan. Produk fokus pada salah satu permasalahan. Melihat belum adanya media boneka tangan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TPA Hati Bunda, sedangkan media ini dibutuhkan di lapangan, pengembangan produk yang berfokus pada kemampuan berbahasa agar anak dapat melihat langsung dari cerita yang sudah diceritakan.
2. Dengan Langkah-langkah pembuatan 1)Ambil 2 kain flanel yang sudah di siapkan, 2)Tentukan pola yang akan di buat, 3)Garis pola sesuai ukuran jari anda, 4)Potong kain flanel sesuai ukuran yang akan dibuat, 5)Buatlah wajah dan hiasan yang akan digunakan, 6)Jahitkan kain flanel tersebut, 7)Rekatkan atau tempelkan kedua sisinya (dirapihkan), dan 8)Hias boneka dengan beberapa pola kecil yang sudah dibuat.Pengembangan media boneka tangan melalui tahapan kelayakan suatu produk meupakan tahapan yang sangat peting, hasil validasi ahli kesatu yang menyatakan bahwa media boneka tangan sudah “sangat valid” dan “sangat layak” untuk digunakan dilapangan dengan sedikit perbaikan dengan presentase 87,5%.

Namun hasil validasi ahli media ke dua yaitu dinilai dengan rata-rata 91,66% yang dapat dipersentasikan “sangat baik” dan tingkat kelayakan “Sangat layak”.

3. Respon siswa sangat senang dan bersemangat dengan adanya peningkatan dalam kemampuan berbahasa anak usia dini Kelompok B di TPA Hati Bunda sehingga anak dapat berinteraksi dengan guru yang menggunakan media boneka tangan. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan hanya sedikit pada pertemuan ke 3. T mencapai nilai rata-rata 62,5%, Ad mencapai nilai rata-rata 62,5%, Al mencapai nilai rata-rata 62,5%, B mencapai nilai rata-rata 56,25%, dan H mencapai nilai rata-rata 56,25%. Sedangkan Hasil uji coba luas pertemuan delapan menunjukkan kemampuan berbahasa anak usia dini menggunakan media boneka tangan pada pertemuan ke 8 nilai rata-rata anak berada pada presentase 93,75%.
4. Berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa media boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa menjadikan anak sangat aktif untuk bertanya dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Bahan ajar ini juga sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan berbahasa anak diantaranya adalah anak mampu menceritakan kembali apa yang didengar, anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mampu mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat sederhana, dan anak tertarik ingin mencoba bermain menggunakan media boneka tangan.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa.

2. Bagi Anak

Diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang untuk mengungkapkan ide cerita dengan kata-kata saja atau dengan percakapan. Maka dari itu, meningkatkan kemampuan berbahasa menggunakan media boneka tangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, anak sangat senang dan anak sekaligus dapat menghibur, melatih anak berkomunikasi dengan baik, mengerti pesan dari boneka tangan dan mampu mengungkapkan ide cerita serta menambah wawasan dan pengetahuan secara luas.

3. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa anak, khususnya dengan menggunakan media boneka tangan.